

Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 1 Payakumbuh

Arma Yuliani, Isnarmi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: Armayuliani72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan kendala penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta secara akurat tentang suatu keadaan atau peristiwa yang tampak pada ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah dan siswa. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perananan kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah dalam menguatkan karakter disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Penguatan Karakter Siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh masih belum maksimal karena ada beberapa kendala dalam kegiatan diantaranya tempat kegiatan yang jauh dari sekolah, minat serta motivasi kurang dalam mengikuti kegiatan dan egosentrisme siswa yang masih tinggi.

Kata Kunci: penguatan karakter, Patroli Keamanan Sekolah, ekstrakurikuler

ABSTRACT

This study aims to describe the shape and constraints of strengthening the character of students through the School Safety Patrol extracurricular at SMK Negeri 1 Payakumbuh. This study uses qualitative research using descriptive methods, because this study seeks to describe and describe facts accurately about a situation or event that appears in the School Safety Patrol extracurricular at SMK Negeri 1 Payakumbuh. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research informants were the school principal, deputy headmaster for student affairs, school security patrol extracurricular coaches and students. Data validity test in this research uses data triangulation techniques and data analysis techniques performed with three activities, namely data reduction, data presentation and finally conclusion drawing. The results showed that there was a role for the

School Safety Patrol Extracurricular in strengthening the character of discipline, responsibility, social care and environmental care for students at SMK Negeri 1 Payakumbuh. Strengthening Student Character through School Safety Patrol activities at Vocational School 1 Payakumbuh is still not optimal because there are several obstacles namely the location of the activity that is far from school, often unable to get permission from parents, cost, interest and lack of motivation in participating in activities and egocentrism of students who are still high.

Keywords : *strengthening of characters, school safety patrol, extracurricular*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author.

Received: Des 26 2019

Revised: Jan 20 2020

Accepted: Feb 6 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya lembaga pendidikan untuk membina generasi muda. Sebagaimana Mahmud (2014:28) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya terencana untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan Muhammad Yaumi (2018:8) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses atau kegiatan untuk membuat orang lain mengerti, peduli dan juga mampu berbuat sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Jadi pendidikan karakter adalah upaya pembinaan generasi muda untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kearah yang lebih baik.

Pendidikan karakter di sekolah dapat berlangsung pada kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti semua siswa di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Semua komponen atau stakeholders dan kegiatan-kegiatan yang

berlangsung di sekolah harus melibatkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, baik kegiatan wajib atau kegiatan penunjang dapat membangun karakter pada diri siswa.

Salah satu kegiatan yang dapat membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik adalah Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah yang kemudian disingkat menjadi PKS. Menurut Petunjuk Pelaksanaan No. Pol.: Juklak/2/VII/84 Lantas bahwa Patroli Keamanan Sekolah dibentuk oleh Kepala Dinas Lalu Lintas Polri 28 Desember 1984. PKS dibentuk untuk menjaga kondusifitas dan keamanan sekolah sesuai dengan norma yang berlaku. Menurut Ahmad Muhibbin (2017:139) PKS adalah wadah bagi siswa untuk berlatih dan belajar mencari akar masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah serta upaya penanganannya. Jadi ekstrakurikuler PKS dapat meningkatkan kepedulian siswa serta bisa menjadi mitra polisi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah.

Kegiatan Ekstrakurikuler PKS dapat meningkatkan karakter siswa.

Sebagaimana Safitri (2014:701) mengatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler PKS dapat membentuk sikap disiplin siswa, baik disiplin waktu maupun disiplin dalam berpakaian selain itu juga dapat membentuk sikap disiplin siswa untuk taat pada aturan tata tertib sekolah. Muhibbin (2017:137) mengatakan bahwa dengan mengikuti PKS dapat meningkatkan karakter peduli sosial dan karakter disiplin pada diri siswa. Selain itu, Dwi Nuzulah (2017:210) juga mengungkapkan bahwa dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah akan menumbuhkan sikap peduli hukum yang tinggi pada peserta didik.

Kemudian Nabila (2017) juga mengatakan bahwa terdapat peran kegiatan PKS terhadap upaya membangun tanggung jawab dan sikap disiplin peserta didik yakni peserta didik dilibatkan dalam memberikan pelayanan lalu lintas, pembinaan dan pengenalan rambu-rambu lalu lintas. Sedangkan Firliana Budiarti (2013) mengatakan bahwa bentuk penanaman karakter disiplin dalam Ekstrakurikuler PKS dengan cara kesadaran diri sendiri, tepat waktu, pendekatan spritual, psikologi, hukum, dan jadwal piket harian dalam setiap kegiatan. Sedangkan bentuk penanaman karakter tanggung jawab yaitu dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada diri sendiri dan anggota PKS serta dengan pemberian sanksi apabila ada anggota yang melanggar aturan.

SMK Negeri 1 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter. Salah satu ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Payakumbuh adalah Patroli

Keamanan Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler PKS di SMK Negeri 1 Payakumbuh merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PKS di SMK Negeri 1 Payakumbuh tidak semua siswa yang tergabung mencerminkan karakter yang baik. Masih ada anggota PKS yang tidak disiplin, sering datang terlambat kesekolah dan tidak memberikan contoh yang baik kepada siswa yang lain. Hal ini disebabkan karena mereka tidak bersungguh-sungguh dan bermalasan dalam melaksanakan kegiatan dan sebagian dari anggota PKS hanya mengharap atribut dan piagam penghargaan saja. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penguatan karakter siswa melalui PKS. Nilai karakter yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu penguatan nilai karakter disiplin siswa, nilai tanggung jawab, nilai karakter peduli sosial dan karakter peduli lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta secara akurat tentang suatu keadaan atau peristiwa yang tampak pada ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler PKS dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi

dan teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh

Karakter merupakan ciri kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Mulyasa (2012:1) mengatakan karakter berkaitan dengan tingkah laku dari seseorang, orang yang berkarakter adalah orang yang berperilaku sesuai dengan etika dan moral yang berlaku. Jadi dapat dikatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai perilaku seseorang yang menjadi ciri khas dan sulit untuk dihilangkan.

Temuan penanaman karakter di SMK Negeri 1 Payakumbuh antara lain yaitu melalui melalui himbuan, teguran, memberikan sanksi dan kegiatan-kegiatan didalam maupun diluar kelas. Penguatan karakter siswa di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Seluruh warga sekolah bekerjasama untuk menguatkan karakter siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan temuan dilapangan salah satu upaya penguatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Payakumbuh ini adalah melalui ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler siswa-siswa akan mendapatkan berbagai pengalaman yang akan memperbaiki karakternya.

Salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat menguatkan karakter siswa di SMK Negeri 1 Payakumbuh adalah Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah. Ekstrakurikuler PKS

berfungsi sebagai sarana penguatan karakter di lingkungan sekolah. Menurut Ahmad Muhibbin dan Sundari (2017:137) mengatakan bahwa dengan mengikuti PKS dapat meningkatkan karakter Peduli Sosial dan karakter disiplin pada diri siswa. Menurut Nalurita (2015) pelaksanaan PKS dapat menanamkan karakter disiplin, religius, tanggung jawab, mandiri, jujur, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, toleran, kreatif dan kooperatif. Hal tersebut dapat terlihat dilapangan bahwa PKS di SMK Negeri 1 Payakumbuh merupakan suatu ekstrakurikuler yang dapat mengubah karakter siswa kearah yang lebih baik.

Guru yang bertanggung jawab atas ekstrakurikuler PKS di SMK Negeri 1 Payakumbuh adalah Ibu Reita Farah S.Pd. Mat yang sekaligus merupakan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Kemudian Pembina Ekstrakurikuler PKS adalah Bapak Nasrul di Polres Payakumbuh. Latihan PKS di lakukan di Polres Kota Payakumbuh yaitu pada hari Jumat siang pukul 14.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan yaitu latihan-latihan, berdiskusi tentang materi Patroli Keamanan Sekolah bersama-sama, Pelatihan Baris Berbaris, latihan menggunakan peluit, tata tertib lalu lintas, 12 gerakan pengaturan lalu lintas, rambu lalu lintas dan sosialisasi. Selain itu juga memiliki program kegiatan kemah bakti, gotong royong atau bakti sosial dan mengikuti lomba-lomba yang diadakan baik di tingkat kota payakumbuh maupun tingkat provinsi.

Siswa yang mengikuti kegiatan PKS di SMK Negeri 1 Payakumbuh merasakan dan mengalami perubahan

sikap ke arah yang lebih positif. Banyak hal-hal positif yang didapatkan setelah ikut dalam ekstrakurikuler PKS. Salah satunya adalah siswa yang awalnya terlambat tidak memakai atribut lengkap ke sekolah berubah menjadi lebih taat pada aturan, siswa yang awalnya sering terlambat mengalami perubahan menjadi tepat waktu, siswa yang awalnya pemalas mengerjakan tugas menjadi lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dan siswa yang awalnya bersikap tidak peduli menjadi lebih aktif berinteraksi dengan teman, guru dan lingkungan.

Adapun peran dari ekstrakurikuler Patroli Keamanan dalam penguatan karakter di SMK Negeri 1 Payakumbuh akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakter Disiplin

Penanaman Karakter disiplin melalui kegiatan seperti latihan yang dilakukan secara rutin, piket harian, penyebrangan pagi dan pengaturan lalu lintas di sekolah. Kegiatan ini akan memberikan dampak positif pada sikap disiplin anggota Patroli Keamanan Sekolah yaitu tepat waktu dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Penguatan karakter disiplin melalui latihan-latihan dalam kegiatan Patroli Keamanan Sekolah. Seperti kegiatan PBB, praktek pengaturan lalu lintas di jalan raya, dan senam pengaturan lalu lintas. Kegiatan tersebut sangat kental dalam penanaman karakter disiplin sehingga sikap tepat waktu dan taat peraturan siswa akan terbentuk. Anggota diwajibkan memakai baju seragam dan menggunakan atribut ke PKS-an yang lengkap. Kemudian terdapat pemberian sanksi yang tegas

apabila ada anggota PKS yang melanggar aturan kedisiplinan maka langsung diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Hal ini diberikan untuk melatih siswa agar lebih disiplin dan taat pada setiap aturan.

2. Karakter Tanggung Jawab

Bentuk penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah diantaranya melalui kesadaran diri dari masing-masing anggota. Adanya koordinasi dari masing-masing anggota dan ditunjukkan dalam bentuk absensi. Pemberian tugas piket kepada setiap anggota Patroli Keamanan Sekolah. Dengan pemberian tugas piket maka akan melatih anggota Patroli Keamanan Sekolah untuk berkarakter tanggung jawab dengan tugas-tugas yang telah ditentukan. Kemudian Memberikan dukungan atau motivasi pada diri sendiri maupun anggota Patroli Keamanan Sekolah yang lain. Pembina juga memberikan arahan langsung dilapangan kepada anggota Patroli Keamanan Sekolah. Selanjutnya melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan pemberian sanksi apabila tidak bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan.

3. Karakter Peduli Sosial

Bentuk penanaman karakter peduli sosial melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah yaitu dengan membantu penyebrangan di jalan sekitar sekolah dan ikut membantu Polisi Lalu Lintas dalam pengaturan jalan raya saat ada acara-acara besar di Kota Payakumbuh dan saat Bulan Puasa. Saling membantu ketika teman yang lain

sedang mengalami masalah. kegiatan memberikan bantuan semampunya jika ada korban bencana, membantu dan menjenguk teman jika ada yang sakit. Kemudian Melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah tentang disiplin berlalu lintas dan mengajak generasi muda patuh terhadap peraturan berlalu lintas sejak usia dini. Selanjutnya Bersama Polisi lalu lintas melakukan sosialisasi kepada pengendara kendaraan bermotor tentang milenial yang cinta lalu lintas. Terakhir dengan mengadakan kemah bakti dan bakti sosial sekali dalam satu semester. Kegiatan ini akan menguatkan rasa kemanusiaan dan merekatkan rasa kekerabatan pada diri anggota Patroli Keamanan Sekolah.

4. Karakter Peduli Lingkungan

Bentuk penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah yaitu dengan membiasakan operasi semut sebelum melakukan kegiatan atau latihan. Melalui pembiasaan ini akan menanamkan sikap peduli anggota Patroli Keamanan Sekolah terhadap lingkungan disekitar. Pembina akan menegur apabila ada anggota Patroli Keamanan Sekolah ketahuan membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini dilakukan agar membiasakan anggota Patroli Keamanan Sekolah peduli dengan kebersihan lingkungan. Kemudian pembina sebagai teladan senantiasa memberikan contoh perilaku yang positif melalui ikut menjaga dan merawat kebersihan lingkungan tempat kegiatan. Selanjutnya mengadakan bakti sosial atau gotong royong membersihkan lingkungan

masyarakat dan melakukan penghijauan.

Kendala-kendala dalam Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah

Penguatan karakter melalui ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh sudah berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya masih ada terdapat beberapa kendala diantaranya tempat kegiatan yang jauh dari sekolah sehingga siswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi akan kesulitan, sering tidak dapat izin dari orang tua. Kendala lain yaitu kurangnya minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan, serta egosentrisme siswa yang masih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Dimana siswa yang mengikuti kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Banyak hal-hal positif yang didapatkan setelah ikut dalam ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah.

Salah satunya adalah siswa yang awalnya terlambat tidak memakai atribut lengkap kesekolah berubah menjadi lebih taat pada aturan, siswa yang awalnya sering terlambat mengalami perubahan menjadi tepat waktu, siswa yang awalnya pemalas mengerjakan tugas menjadi lebih

bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dan siswa yang awalnya bersikap tidak peduli menjadi lebih aktif berinteraksi dengan teman, guru dan lingkungan. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah tempat kegiatan yang jauh dari sekolah, sering tidak dapat izin dari orang tua, minat dan motivasi kurang dalam mengikuti kegiatan, dan egosentrisme yang masih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nuzulah. 2017. Efektifitas Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Penanaman Kesadaran Hukum Pada Siswa di SMKN 1 Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Nomor 02 Volume 05 Tahun 2012
- Mahmud. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin, Ahmad dan Sundari. 2017. Revitalisasi Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial Pada Mahasiswa PPKN Sebagai Bekal Calon Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol 27. No. 2 Desember 2017.
- Vika, Laila Safitri. 2014. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (Pks) Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Smp Kemala Bhayangkari 1

Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Nomor 2 Volume 2 Tahun 2012